

Intisari

Indonesia menjadi negara dengan prevalensi perokok tertinggi di dunia, yakni sebesar 63% pada laki-laki. Prevalensi perokok yang cukup tinggi, membuat individu yang terpapar asap rokok pun semakin tinggi pula. Sebuah studi yang dilakukan menyebutkan bahwa lebih dari 50% ibu hamil di Indonesia melaporkan terpapar asap rokok setiap harinya. Paparan asap rokok selama masa kehamilan dikaitkan dengan risiko kematian dan morbiditas pada bayi. Ibu hamil yang terpapar asap rokok berisiko untuk memiliki bayi lahir mati, lahir prematur, mengalami keguguran, bayi dengan BBLR dan gangguan selama kehamilan. Penelitian menggunakan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 dan 2017 untuk melihat pengaruh paparan asap rokok bagi ibu hamil terhadap luaran kelahiran anak di Indonesia. Penelitian ini menggunakan dua metode estimasi yakni *ordinary least square* (OLS) dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan asap rokok berpengaruh terhadap peningkatan risiko kematian perinatal dan gangguan kehamilan serta kelahiran ibu. Namun, tidak ditemukan bukti terkait pengaruh paparan asap rokok terhadap penurunan berat badan lahir anak dan risiko BBLR, serta kelahiran prematur dan keguguran. Meski demikian, penelitian menemukan bukti bahwa kebiasaan merokok ibu berpengaruh terhadap peningkatan risiko keguguran dan kelahiran prematur. Bukti lain yang ditemukan yakni berat badan lahir yang lebih rendah dijumpai pada anak perempuan dibandingkan anak laki-laki.

Kata Kunci: paparan asap rokok, luaran kelahiran anak, BBLR, kematian perinatal

Abstract

Indonesia is one of the countries with the highest smoking prevalence around the world, with 63% of men smokes. With a high number of smokers, making individuals who are exposed to cigarette smoke even higher. A study conducted stated that more than 50% of pregnant women in Indonesia reported being exposed to cigarette smoke every day. Exposure to secondhand smoke during pregnancy is associated with the risk of death and morbidity in infants. Pregnant women who are exposed to cigarette smoke are at risk of having stillbirths, premature births, miscarriages, babies with low birth weight and complications during pregnancy. The study used data from 2012 and 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) to estimate the effect of exposure to cigarette smoke for pregnant women on birth outcomes in Indonesia. This study uses two estimation methods, namely ordinary least squares (OLS) and logistic regression. Results showed that exposure to cigarette smoke had an effect on increasing the risk of perinatal death and complication of pregnancy and maternal birth. However, no evidence was found regarding the effect of exposure to cigarette smoke on reduced birth weight and the risk of low birth weight babies, as well as premature birth and miscarriage. However, research has found evidence that maternal smoking is associated with increased risk of miscarriage and preterm birth. Other evidence is that lower birth weight was found in girls rather than boys.

Keywords: secondhand smoking, birth outcomes, BBLR, and perinatal death.